

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir yang dipersiapkan dengan baik untuk mencapai tujuan penelitian. Sejalan dengan pernyataan diatas, Winarno Surakhmad (1994: 131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk mennguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian itu mengarah pada cara kerja yang dilandasi oleh ilmu atau cara kerja ilmiah untuk memahami sesuatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena metode ini merupakan penelitian yang tertuju pada penejelasan masalah yang terjadi sekrang. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiaanya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai subjek yang sedang diteliti, sehubungan dengan pernyataan diatas Suharsimi arikunto (1998: 245) membedakan penelitian deskriptif ini atas dua jenis penelitian menurut proses analisis datanya, yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif, dan riset

deskriptif yang bersifat developmental. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Pada data ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif.

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain yaitu dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Kadang-kadang pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan dan disajikan tetap berupa persentase. Tetapi kadang-kadang sesudah sampai ke persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, sebaliknya data kualitatif yang ada seringkali dikuantitatifkan, diangkakan sekedar untuk mempermudah penggabungan dua atau lebih data variabel, kemudian sesudah terdapat hasil akhir lalu dikualifikasikan kembali. Teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berikut ini ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1994: 140) yaitu diantaranya:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang mengenai masalah-masalah yang aktual

- b. Data yang dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis (karena metode ini sering pula disebut analitik)

Penulis menganggap metode diatas sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggambarkan upaya pengembangan mental wirausaha mandiri melalui pengelolaan program Usaha Ekonomi Mandiri di karang taruna Antra Wulan desa Dukuh kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis tidak mengandalkan teknik pengumpul data tertentu, melainkan beberapa teknik atau alat yang mendukung, mengingat ada berbagai keterbatasan dari setiap teknik dan alat penelitian. Untuk memperoleh gambaran mengenai teknik dan alat pengumpul data akan diuraikan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, dan lain-lain. Berdasarkan alasan tersebut, sesuai dengan pengamatan obeservasi menurut Nasution (2000 : 107) yaitu : "observasi sebagai alat pengumpul harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara alamiah".

b. Wawancara

Dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Nasution (2000: 113) mengemukakan bahwa : "wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi".

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan anggota Karang Taruna dan pegawai UPT BP3K untuk mengumpulkan data tentang upaya upaya pengembangan mental wirausaha mandiri melalui pengelolaan program Usaha Ekonomi Mandiri di karang taruna Antra Wulan desa Dukuh kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon.

c. Studi Literatur

Studi Literatur, kumpulan pendapat para ahli dari berbagai aspek kajian guna menganalisis permasalahan yang diteliti. Studi literatur berguna sebagai referensi berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu studi literatur juga sebagai pembanding antara sumber-sumber yang digunakan yang digunakan dalam penelitian guna untuk menguji kevalidan sumber penelitian yang digunakan tersebut.

d. Angket

Pengertian angket atau kuesioner menurut Nasution (2000 : 128) adalah "Daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti".

Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan terbuka yaitu jenis angket yang terdiri dari item-item pertanyaan yang

disertai kemungkinan jawaban, sehingga anggota Karang Taruna tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Selain itu ada pula pertanyaan terbuka, yaitu responden mengisi sendiri jawaban pertanyaan sesuai dengan aspirasi tanpa disediakan alternatif jawaban.

e. Studi dokumentasi

Yaitu teknik penelitian dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan sumber-sumber bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan informasi-informasi yang menjadi landasan teoritis.

B. Subjek Penelitian

Pendapat mengenai subjek penelitian dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (Nurbanani, 2010: 43) bahwa : ' Sampel atau contoh (moster) adalah sebagian individu yang diselediki dari keseluruhan individu penelitian. Supayah lebih objektif istilah individu sebaiknya diganti menjadi istilah subjek dan objek.

Subjek dalam penelitian ini adalah setiap individu yang terlibat dalam kegiatan pengolahan pupuk kompos yang diadakan oleh UPT BP3K yaitu seluruh anggota karang taruna Antra Wulan yang berjumlah 20 orang. Selama pengumpulan data dilapangan, peneliti berusaha sesering mungkin berinteraksi dengan sumber-sumber data, baik dengan berdialog maupun dengan melakukan pengamatan secara langsung tanpa mengganggu kewajaran atau sifat alamiah proses pembelajarannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moloeng (2007 : 164-165) bahwa : ” cara berkomunikasi yang cukup lama dengan subyeknya dalam situasi tertentu

memberikan peluang bagi peneliti untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dalam lingkungannya”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Cran dan Angrosino (Moloeng, 2008: 165) mengemukakan bahwa :

” menjadi seorang anggota kelompok subjek yang ditelitinya menyebabkan peneliti tidak lagi dipandang sebagai orang asing, tetapi sudah menjadi teman yang dipercaya. Dengan tindakan demikian tanpa memandang apapun yang diperbuat oleh para subjeknya, peneliti akan memperoleh pengalaman tangan pertama tentang kegiatan subjeknya dalam arti dan pandangan subjeknya itu sendiri”.

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini khususnya melalui tehnik wawancara, selain diambil dari penanggung jawab program juga diambil dari pelaksana lapangan kegiatan dari UPT BP3K. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian ini adalah proses kegiatan pengolahan pupuk kompos yang dilaksanakan oleh karang taruna Antra Wulan dari tahap ke tahap. Mulai dari tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang meliputi persiapan, penyediaan perlengkapan dan peralatan kegiatan sampai ke tahap praktek dilapangan. Setelah kegiatan pelaksanaan pengamatan dilanjutkan ke tahap tindak lanjut dan evaluasi. Pada tahap tindak lanjut, objek penelitian dikaji kegiatan penerapan metode praktek kewirausahaan yang fokusnya pada tahap distribusi produk hasil kegiatan yang kemudian dikaitkan dengan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuhkembangnya mental wirausaha anggota karang taruna Antra Wulan.

C. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan alat pengumpul data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya dijabarkan dalam pertanyaan yang berdasarkan indikator yang ada agar memudahkan dalam pembuatan alat pengumpul data.

2. Penyusunan Alat Pengumpul data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan angket sebagai pengumpul data utama. Dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan teknik observasi untuk melihat proses pelaksanaan program secara langsung.

D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, dilakukan melalui tahapan:

1. Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, yaitu menyiapkan angket yang akan dibagikan kepada anggota Karang Taruna, menyiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan serta mempersiapkan peridizin demi lancarnya penelitian ini.

2. Pelaksanaan

Setelah angket dan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data utama dipersiapkan maka langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara

- (1) Memperhatikan indikator-indikator dalam kisi-kisi penelitian kemudian menyusun pedoman wawancara.
- (2) Pedoman wawancara dibuat dengan teliti agar mudah dipahami, singkat dan padat.
- (3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapan lainnya.
- (4) Melakukan wawancara

b. Langkah-langkah pengumpulan data melalui angket

- (1) Menyusun angket: menyusun pertanyaan angket, mengelompokkan pertanyaan sesuai item yang diteliti, angket yang disusun adalah angket tertutup dengan menitikberatkan. Kejelasan unsur-unsur masalah, singkat, dan mudah dipahami oleh anggota Karang Taruna.
- (2) Memperbanyak angket
- (3) Menyebarkan angket

3. Pengumpulan Angket

Angket yang telah diisi, kemudian dikumpulkan kepada peneliti dan diadakan pengecekan terhadap jawaban anggota Karang Taruna agar tidak terjadi kesalahan rnaupun kekurangan.

E. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu bermakna (Winarno Surakhmad,1994:109). Maka dengan itu data yang sudah terkumpul perlu diolah menurut prosedur pengolahan data yang baik. Dan beberapa langkah yang ditempuh peneliti dalam pengolahan data dimaksud sebagai berikut :

a. Menyeleksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan data untuk mendapatkan dan menyesuaikan data sesuai dengan karakteristik tujuan penelitian.

b. Mengklasifikasikan Data

Pada tahap klasifikasi data, peneliti mengelompokkan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, seperti terangkum dalam pedoman wawancara. Klasifikasi data menurut Winarno Surakhmad (1994), adalah “Data mula-mula disusun kedalam beberapa kategori menurut kriteria yang timbul secara logis daripada masalah yang akan dipecahkan”.

c. Menyimpulkan Hasil

Dalam menyimpulkan hasil, peneliti menggunakan latar belakang dari data yang terkumpul kemudian disusun setelah melalui analisa dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

d. Mengumpulkan Hasil

Sebagai bagian akhir, penulis menggunakan kelazim-kelaziman ilmiah atau pola standar komunikasi tertulis dalam penyusunan laporan (dimulai dari penjelasan hingga kesimpulan) mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud yang terter dalam tujuan penelitian.

Selain itu untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dari responden, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

a. Seleksi Data

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menyleksi dan memilih data yang telah terkumpul, sehingga dapat memudahkan pengolahan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Klasifikasi Data

Setelah diseleksi data dikelompokkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penyimpulan data sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahannya dapat dengan mudah dilaksanakan.

c. Tabulasi Data

Data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan atau dituangkan dalam bentuk tabel, agar mudah diketahui frekuensi dan prosentase, sehingga mempermudah dalam membandingkan antara alternatif jawaban yang satu dengan alternatif jawaban yang lain.

2. Prosedur Analisis Data

Tujuan dari analisis data dalam menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Adapun analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis interpretasi.

Adapun pedoman perhitungan persentase yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel dengan kolom, nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan persentasenya.
- b. Mencari frekuensi jawaban yang diobservasikan (f) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternative jawabannya
- c. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi dari setiap alternatif jawaban.
- d. Mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah seluruh jawaban

100% = Bilangan tetap

e. Mengadakan analisis dan penafsiran data yang diolah sebagai hasil jawaban responden, untuk penafsiran hasil pengolahan data tsrsebut. Penulis berpedoman terhadap pembagian prosentase dibawah ini.

Adapun standar prosentase dari jawaban yang diberikan yaitu :

100%	= Seluruhnya memberikan jawaban
75% - 99%	= Sebagianb esa mwberikau jawaban
51% - 74%	= Lebih dari setengahnya memberikan jawaban
50%	= Setengahnya memberikan jawaban
26% - 49%	= Hampir setengahnya memberikan jawaban
1% - 25%	= Sebagian kecil memberikan jawaban
0,01% - 0,99%	= Sedikit yang memberikan jawaban
0%	= Tidak seorangpun memberikan jawaban

(Akbar, D. N. 2010: 45)

Dengan berpedoman kepada perhitungan tersebut di atas, maka setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui prosentasenya, dan akan mempermudah menafsirkan data dalam penelitian ini.